

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA PELAJAR DI SD INPRES SUKUR KECAMATAN AIRMADIDI KABUPATEN MINAHASA UTARA

Zitty A.R Koem¹⁾, Barens Joseph¹⁾, Recky C. Sondakh¹⁾

¹⁾Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

ABSTRACT

School children are capitol point and asset for future developed which need to keep, improve and protect them to stay healthy. Healthy and clean life behavior is a second factor most influenced the health of individual, group and society after environment factor. Based on Edi Paulik (2010) research, only 5,5% people have a good and complete health attitude, include the healthy and clean life behavior. To determine relationship between student knowledge and student attitude with healthy and clean life behavior in INPRES elementary school of Sukur, Airmadidi, North Minahasa. The study was a survey analytic with cross sectional approach. This study was do in INPRES elementary school of Sukur in april 2014 to june 2014. Sample in this study is 112 children. Data sources from questioner and live interview. Analysis of unvaried and bivariad using *Chi_Square* test in SPSS program are use in this study. Statistical test result show there have a strong relationship between student knowledge with healthy and clean life behavior ($p = <0,001$), same with statistical test result for student attitude with healthy and clean life behavior show there have a strong relationship ($p = <0,005$). Conclusion of this study is there have a strong relationship between student knowledge and student attitude with healthy and clean life behavior in INPRES elementary school of Sukur, Airmadidi, North Minahasa.

Key Word: Student Knowledge, Student Attitude, Healthy and Clean Life Behavior.

ABSTRAK

Anak sekolah merupakan asset atau modal utama pembangunan dimasa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Perilaku hidup yang bersih dan sehat merupakan factor kedua terbesar setelah factor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok, atau masyarakat. Sesuai penelitian Edi Paulik (2010), hanya 5.5% orang memiliki perilaku kesehatan yang lengkap dan baik, termasuk didalamnya perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan siswa dan sikap siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada pelajar di SD Inpres Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. Jenis penelitian ini adalah Survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar INPRES Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara pada bulan April tahun 2014 sampai Juni tahun 2014. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 112 orang. Data diperoleh melalui kuesioner dan wawancara langsung. Analisis data dilakukan meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square* pada program SPSS. Hasil uji statistic menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat ($p = <0,001$), begitu juga dengan hasil uji statistic antara sikap siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang menunjukkan adanya hubungan yang bermakna ($p = <0,005$). Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan siswa dan sikap siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat di SD INPRES sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.

Kata Kunci: Pengetahuan Siswa, Sikap Siswa, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, PHBS.

PENDAHULUAN

Anak sekolah merupakan aset atau modal utama pembangunan dimasa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran, juga dapat menjadi tempat penularan penyakit. Selain itu, usia anak sekolah dasar juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit (Umar, 2008).

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif

Dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Proverawati & Rahmawati, 2012).

Dalam penelitian yang di laksanakan Edit Paulik dan kawan-kawan (2010) dengan judul *Determinants of health promoting lifestyle behavior in the rural areas of Hungary* (Faktor penentu promosi perilaku gaya hidup sehat di daerah pedesaan Hongaria). Hanya 5.5% orang memiliki perilaku kesehatan yang lengkap dan baik, termasuk di dalamnya perilaku hidup bersih dan sehat.

Perilaku hidup yang bersih dan sehat merupakan factor kedua terbesar setelah factor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan individu, kelompok, atau masyarakat. Perilaku ini menyangkut pengetahuan akan pentingnya hygiene perorangan, sikap dalam menanggapi penyakit serta tindakan yang dilakukan dalam menghadapi suatu penyakit atau permasalahan kesehatan lainnya (Notoatmodjo, 2010).

Penyakit yang akan muncul akibat rendahnya PHBS antara lain cacangan, diare, sakit gigi, sakit kulit, gizi buruk dan lain sebagainya yang pada akhirnya mengakibatkan rendahnya derajat kesehatan Indonesia dan rendahnya kualitas hidup sumber daya Indonesia (Haji, 2009).

Hasil studi pendahuluan di SD Inpres Sukur, belum pernah dilakukan pembinaan dan pengembangan perilaku hidup bersih sehat, yang pernah dilakukan hanya penyuluhan tentang pemberantasan sarang nyamuk. Diantara 30 anak didik yang di wawancarai ditemui 10 anak

memiliki kuku panjang dan berpakaian kurang rapi, 10 orang di antaranya mengatakan bahwa sebelum atau sesudahnya tidak mencuci tangan saat membeli jajan/makanan, sedangkan 10 siswa lainnya mengatakan bahwa mereka mencuci tangan bila ingat. Selain itu, sekolah tidak mempunyai Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hubungan Antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada pelajar di SD Inpres Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.

Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada pelajar di SD Inpres Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.

Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada pelajar di SD Inpres Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.
2. Menganalisis hubungan antara sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada pelajar di SD Inpres Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah survey analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* (studi potong lintang).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Inpres Sukur Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara pada bulan April – Juni 2014.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI SD Inpres yang berjumlah 155 siswa. Dan sampel pada penelitian ditentukan berdasarkan proporsi dimasing-masing kelas, dimana sampel pada kelas IV berjumlah 40 siswa,

kelas V berjumlah 34 siswa, dan kelas VI berjumlah 38 siswa

Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa dan sikap siswa, sedangkan variable terikat dalam penelitian ini adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dimana sudah diuji validitas dan reliabilitas.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara yaitu peneliti melakukan wawancara (Interview) dengan responden sesuai dengan daftar pertanyaan tertulis untuk mendapatkan data tentang pengetahuan dan sikap siswa tentang PHBS.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21.00 data yang telah diolah selanjutnya di analisis dengan menggunakan uji chi-square dengan $p = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Sukur di Kelurahan Sukur Kecamatan Airmadidi Kecamatan Minahasa Utara selama kurang lebih 2 hari. Adapun hasil penelitian yang di dapatkan ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan tentang pengetahuan siswa dan sikap siswa tentang gambaran perilaku pelajar di SD Inpres Sukur tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Banyak sampel adalah 112 siswa. Data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel.

a. Frekuensi Pengetahuan Pelajar tentang perilaku hidup bersih dan sehat

Tabel 1. Pengetahuan tentang PHBS

Kategori Pengetahuan Pelajar	n	%
Baik	61	54,5
Tidak Baik	51	45,5
Total	112	100

Data pada table 1 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 61 responden (54.5%) berpengetahuan baik.

b. Frekuensi Sikap Pelajar tentang perilaku hidup bersih dan sehat

Tabel 2. Sikap tentang PHBS

Kategori Sikap Pelajar	n	%
Baik	76	67,9
Tidak Baik	36	32,1
Total	112	100

Data pada table 2 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 76 reponden (67,9%) memiliki sikap tidak baik.

c. Frekuensi perilaku hidup bersih dan sehat

Tabel 3. PHBS

Kategori PHBS	n	%
Baik	80	71,4
Tidak Baik	32	28,6
Total	112	100

Data pada table 3 di atas menunjukkan bahwa sebanyak 80 responden (71,4%) memiliki tindakan yang baik.

Tabel Silang Antara Variabel Bebas dan Terikat

a. Hubungan Antara Pengetahuan Siswa Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Pelajar SD Inpres Sukur

Tabel 4. Hubungan antara Pengetahuan dengan PHBS

Pengetahuan Siswa	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat				p value
	Baik		Tidak Baik		
	%	%	N	%	
Baik	85,2	14,8	61	100	<0,001
Tidak Baik	54,9	45,1	51	100	
Total			112	100	

Berdasarkan tabel 4 di atas. Hasil analisis hubungan antara pengetahuan siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat diperoleh bahwa 112 responden, dimana terdapat 23 responden (45,1%) yang berperilaku hidup bersih dan sehat yang tidak baik dengan pengetahuan siswa yang tidak baik juga, adapun 52 responden (85,2%) yang berperilaku hidup bersih dan sehat yang baik dengan pengetahuan siswa yang baik juga. Dari hasil uji statistic diperoleh nilai *p value* <0,001. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada pelajar SD Inpres Sukur. Hasil dari penelitian ini sejajar dengan penelitian yang dilakukan oleh syahputri (2011), dimana terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar tentang sanitasi dasar dengan perilaku hidup bersih dan sehat di Kelurahan Harjosari 1 kecamatan Medan Amplas.

Didukung juga oleh penelitian dari Luthviation dkk (2011), yang dilaksanakan pada siswa sekolah dasar Rambipuji, dimana terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa Sekolah dasar tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Carmen (2008), menjelaskan bahwa disetiap perubahan dalam sikap, pengetahuan dan perilaku. Dimana hal tersebut dapat berkemungkinan dikarenakan penerapan sistem promosi kesehatan.

b. Hubungan Antara Sikap Siswa Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Pelajar SD Inpres Sukur

Tabel 5. Hubungan antara sikap siswa dengan PHBS

Sikap Siswa	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat			p value
	Baik	Tidak Baik	Total	
	%	%	N %	
Baik	80,3	19,7	76 100	<0,001
Tidak Baik	52,8	47,2	36 100	
Total			112 100	

Berdasarkan tabel 5 di atas. Hasil analisis hubungan antara sikap siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat diperoleh bahwa 112 responden, dimana terdapat 17 responden (47,2%) yang berperilaku hidup bersih dan sehat yang tidak baik dengan sikap siswa yang tidak baik juga, dan adapun 61 responden (80,3%) yang berperilaku hidup bersih dan sehat yang baik dengan sikap siswa yang baik juga. Dari hasil uji statistic diperoleh nilai *p value* <0,001. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada pelajar SD Inpres Sukur. Hasil penelitian ini sejajar dengan penelitian wihondo (2011) yang dilaksanakan di sekolah dasar di Bantul, dimana terdapat hubungan yang nyata antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar. Didukung juga oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Harrington (2011), dalam judul *living longer and feeling better : healthy lifestyle, self rated health, obesity and depression in Ireland*. Penelitian ini menemukan bahwa sikap dan gaya hidup dapat meningkatkan nilai ekspektasi hidup yang berkaitan dengan kesehatan pribadi secara umum yang bersifat positif, dalam hal ini adalah perilaku hidup bersih dan sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Inpres Sukur maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan antara pengetahuan siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada pelajar SD Inpres Sukur.
2. Ada hubungan antara sikap siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada pelajar SD Inpres Sukur.

SARAN

1. Diharapkan pihak sekolah dapat memasukan PHBS sebagai mata pelajaran yang berorientasi kesehatan sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan anak didiknya.
2. Diharapkan pihak sekolah dapat melaksanakan program UKS dan dapat menyediakan fasilitas sarana dan prasarana.
3. Melaksanakan kerja sama dengan pihak puskesmas dan Dinas Kesehatan seperti penyuluhan Terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sekolah sehingga dapat berjalan dengan baik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldinger Carmen, et al. 2008. *Changes in attitudes, knowledge and behaviour associated with implementing a comprehensive school health program in a province of china*. Health Education, Res Volume 23, Issue 6 : 1049-1067 doi:10.1093/her/cyn022 ISSN 1465-3648
- Edit Paulik, et al. 2010. *Determinants of health promoting lifestyle behaviour in the rural areas of Hungary*. Health Promotion Internasional Volume 25, Issue 3 : 277-288 doi: 10.1093/heapro/daq025 ISSN 1460-2245.
- Haji, I. 2009. *Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak-anak Di Yayasan Panti Asuhan Rapha-El Simalingkar Kecamatan Medan Tuntungan*. Skripsi
- Harrington Jonas, et al. 2010. *Living longer and feeling better: healthy lifestyle, self rated health, obesity and depression in Ireland*. European Journal Public Health Volume 20, Issue 1: 91-95 DOI:10.1093/EURPUB/CKP102 ISSN 1464-360x
- Luthviatin N., Rokhmah D., Adrianto S. 2011. *Determinasi Perilaku Hidup bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar Desa Rambipuji*. Seminar Nasional Jampersal
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Proverawati A., Rahmawati, E. 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Syahputri D. 2011. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Siswa Sekolah Dasar (SD) Tentang Sanitasi Dasar dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Harjosari I, Kecamatan Medan Amplas*. KTIS, FKM USU, Medan
- Umar Z. 2008, *Perilaku Cuci Tangan Sebelum Makan dan Kecacingan pada Murid SD di Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat*, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 2. Nomor 6 Juni, 2008, (online), <http://www.promosikesehatan.com/?act=article&id=423>, (diakses 27 Januari 2013)
- Wihondo D. 2011. *Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) siswa di Sekolah Dasar Negeri Tlogo Imbas gugus 3 Taman Tirto Kasihan Bantul Yogyakarta*